

## Survei Manajemen Event Festival Olahraga Daerah Ke Ii Kormi Jawa Timur Tahun 2024 di Kota Surabaya

Wildan Rizqi Agustian<sup>1\*</sup>, Andun Sudijandoko<sup>2</sup>, Made Pramono<sup>3</sup>,  
A. Burhanuddin Kusuma Nugraha<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: [wildan.21082@mhs.unesa.ac.id](mailto:wildan.21082@mhs.unesa.ac.id)

Alamat: Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213

Korespondensi penulis: [wildan.21082@mhs.unesa.ac.id](mailto:wildan.21082@mhs.unesa.ac.id)

**Abstract.** Regional Sports Festival (FORDA) II KORMI East Java is a Community Sports Festival where this event is held every 2 years, the organizer of this event itself is the Indonesian Community Sports Committee (KORMI) East Java Province assisted by the organizing committee from KORMI City/Regency who is the host. The purpose of holding this event is as a preparation for the National Sports Festival (FORNAS) for the implementation of FORNAS VIII itself, God willing, it will be held at the end of June to the beginning of July in West Nusa Tenggara. FORDA II itself was attended by 37 Parent Sports Organizations (INORGA) from 34 KORMI Cities/Regencies in East Java Province, the number of participants participating in this activity was 3,678 participants with the following details: 3,162 activists, 292 officials and 224 coaches.

**Keywords:** Forda II, Kormi, Community Sports.

**Abstrak** Festival Olahraga Daerah (FORDA) II KORMI Jawa Timur merupakan sebuah Festival Olahraga Masyarakat yang mana *event* ini dilaksanakan setiap 2 tahun sekali, untuk penyelenggara dalam *event* ini sendiri adalah Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Provinsi Jawa Timur dibantu panitia pelaksana dari KORMI Kota/ Kabupaten yang menjadi tuan rumah. Tujuan diadakan *event* ini adalah sebagai ajang persiapan Festival Olahraga Nasional (FORNAS) untuk pelaksanaan FORNAS VIII sendiri insyaallah akan dilaksanakan pada akhir bulan Juni hingga awal bulan Juli di Nusa Tenggara Barat. Untuk FORDA II ini sendiri diikuti oleh 37 Induk Organisasi Olahraga (INORGA) dari 34 KORMI Kota/ Kabupaten Se Provinsi Jawa Timur, untuk jumlah peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini berjumlah 3.678 peserta dengan rincian sebagai berikut: 3.162 pegiat, 292 official dan 224 pelatih.

**Kata Kunci:** Forda II, Kormi, Olahraga Masyarakat.

### 1. LATAR BELAKANG

Olahraga dengan kurikulum yang dirancang untuk menghasilkan atlet, manajer, pelatih, dan wasit/juri yang terampil dan berpengetahuan luas dalam suatu cabang olahraga. Selain membentuk tim terpadu untuk mencari atlet-atlet berbakat yang dapat dibina di pusat-pusat pembinaan di seluruh kabupaten dan kecamatan, diperlukan kompetisi yang berkualitas tinggi dan sepanjang tahun. Mulai dari tingkat pertama, dibangun pusat pembinaan bagi pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum yang tersebar di seluruh wilayah. Tergantung pada tuntutan negara dan keunggulan komparatif dan kompetitif masing-masing kabupaten, baik di tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, maupun nasional (Erida et al., 2023).

Olahraga diartikan sebagai kegiatan sistematis yang memajukan, membina, dan mengembangkan potensi pada seluruh lapisan baik sosial, rohani dan jasmani, dalam (Keolahragaan, 2022). Menurut (Szovák et al., 2011) penelitian Bertujuan untuk penilaian dampak dari program pelatihan olahraga rekreasi individual dua tahun yang dilakukan secara berkala dalam kaitannya dengan profil hidup, pertimbangan kesehatan dan selera koherensi. Potensi diri merupakan kemampuan mendasar manusia yang mudah terlihat. Oleh karena itu, agar potensi yang dimiliki seseorang dalam bidang atletik dapat terwujud, maka perlu didorong dan dibina. Salah satu cara untuk mengembangkan diri dengan berpartisipasi di dalam *event* Festival Olahraga Rekreasi Daerah II Jawa Timur.

FORDA II Jawa Timur ini merupakan *event* tahunan yang dilakukan oleh Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Jawa Timur yang mana kegiatan ini dilaksanakan di Surabaya Jawa Timur pada 29 November sampai 4 Desember 2024, kegiatan Forda ini merupakan tindak lanjut dari *event* Festival Olahraga Kabupaten yang diadakan oleh Komite Olahraga Masyarakat Indonesia Kabupaten seluruh Jawa Timur. Dalam *event* FORDA II ini kota Surabaya mendapat kesempatan untuk menjadi tuan rumah didalam *event* bergengsi ini. Alasan utama kota Surabaya menjadi tuan rumah dalam *event* ini sendiri karena kota Surabaya sendiri menjadi pusat pemerintahan Jawa Timur dan dirasa memiliki fasilitas yang cukup memadai dan mudah dijangkau dengan berbagai sarana transportasi, selain itu kota Surabaya sendiri sukses menjadi salah satu tuan rumah *Event Asean University Game* bersama kota Malang.

Berdasarkan petunjuk teknis FORDA II KORMI Jawa Timur (Prof, Dr. Andun Sudijandoko, M.Kes., 2024), semua peserta FORDA II KORMI Jatim telah ditetapkan, yang dipertandingkan dan diperlombakan sebanyak 36 Cabang Organisasi Olahraga Masyarakat (COOM)/ Induk Organisasi Olahraga (INORGA) dan pertandingan dalam FORDA II dibagi menjadi 3 kelompok yaitu Olahraga Petualangan dan Tantangan (OPT), Olahraga Kesehatan dan Kebugaran (OKK) dan Olahraga Tradisional dan Kreasi Budaya (OTKB).

## 2. KAJIAN TEORITIS

Aktivitas fisik yang dilakukan di waktu senggang untuk kesenangan dan kepuasan dikenal sebagai olahraga rekreasi. Semua lapisan masyarakat dapat mencapai hal ini dengan menyesuaikan olahraga dengan usia peserta. Beberapa contoh olahraga rekreasi diantaranya: berjalan-jalan, bersepeda, berenang, berlari, lompat tali, memanah, mendaki gunung, bermain arung jeram, bermain bola di pantai dan selancar (Kustiawan, 2018). Menurut Balish (2017) meskipun pentingnya olahraga dan rekreasi untuk kesehatan

masyarakat semakin dipahami, ada sedikit pemahaman tentang bagaimana keanggotaan olahraga dan rekreasi bervariasi di seluruh negara, dan faktor-faktor apa yang dapat menjelaskan varian ini. Karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, rekreasi dianggap penting. Melalui pemanfaatan lokasi pariwisata untuk menarik wisatawan domestik dan mancanegara, rekreasi juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan negara (Mawardi et al., 2021). Menurut (Laeto et al., 2024) Festival olahraga merupakan *event* perlombaan olahraga rekreasi yang memiliki tujuan untuk memperebutkan gelar atau bersifat ekshibisi, invasi dan persahabatan. Manajemen adalah ilmu karena dipandang sebagai bidang yang secara sistematis mencari jawaban atas pertanyaan mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan meningkatkan keuntungan sistem kerja sama bagi kemanusiaan (Anika Amelia, Khoirul Ardani Manurung, 2022).

Menurut Power & Tuck (2024) organisasi mungkin ada secara formal tetapi mereka juga tetap hidup dengan banyak cara yang berbeda dan Penggabungan kemampuan dari ilmu manajemen dan ilmu keolahragaan dikenal dengan istilah manajemen olahraga. Kesejahteraan masyarakat, yang terdiri dari berbagai jenis organisasi, bergantung pada administrasi yang efektif. Bagaimana manajer dapat mengidentifikasi peran dan pentingnya orang-orang yang akan membantu organisasi mencapai tujuannya adalah salah satu keterampilan manajemen yang paling penting (Nursam, 2017). Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Manajemen berlangsung dalam suatu proses berkesinambungan secara sistemik, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, yaitu: *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), *Controlling* (pengawasan) menurut (Ramanda 2020, n.d.).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian semacam ini bersifat kualitatif. Untuk lebih memahami dan mendalami pengelolaan *event* FORDA III Jawa Timur, pendekatan penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan filosofi postpositivis, metode penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki keadaan benda-benda alam. Berbeda dengan eksperimen, peneliti sebagai instrumen utama, metode pengumpulan datanya bersifat triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, dan makna temuan penelitian lebih diutamakan daripada generalisasi dalam penelitian kualitatif. Landasan penelitian

kualitatif adalah suatu usaha untuk mengembangkan pendapatnya, yang dikaji secara mendalam dan dikembangkan dengan menggunakan gambaran serta kata-kata yang menyeluruh dan rumit. Seseorang atau beberapa orang, khususnya peneliti, dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif. Untuk memperoleh alat, peneliti perlu memiliki teori dan pengetahuan luas yang memungkinkan mereka mengajukan pertanyaan, menganalisis, mengambil gambar, dan menyusun skenario yang diteliti sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami dan signifikan (Rachman et al., 2024). Triangulasi, atau kombinasi atau penggunaan simultan dari beberapa Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang situasi sosial yang diteliti. Suatu hipotesis atau teori kemudian dikembangkan dari penelitian yang dilakukan di lapangan.

Karena berupaya mendeskripsikan informasi yang dikumpulkan dari lapangan dalam bentuk catatan dan hasil (wawancara) dari objek yang diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Observasi adalah proses mengamati dan mendokumentasikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Karena ilmuwan mengandalkan data yaitu fakta tentang dunia nyata yang dihasilkan melalui aktivitas observasi-observasi adalah fondasi sains (Rifa'i 2021, n.d.). Analisis data kualitatif lebih rumit dibandingkan analisis data kuantitatif; peneliti harus mempelajari teori agar dapat mengembangkan persepsi yang tidak subjektif tetapi berdasarkan pengetahuan ilmiah. Penelitian kualitatif bisa jadi cukup rumit dan tumpang tindih karena informasi yang dikumpulkan tidak hanya terfokus pada suatu masalah tertentu tetapi juga dapat berubah berdasarkan kondisi lapangan. Oleh karena itu, ada berbagai hal yang dapat dilakukan untuk mencegah penelitian kualitatif menjadi terlalu luas (Sahir, 2022).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil wawancara yang dilakukan bersama bapak I Wayan Sudarma Wakil Ketua IV KORMI Jawa Timur di lapangan Indoor Gelora Bung Tomo :

1. Perencanaan (*Planning*)
  - a. Adakah program jangka panjang dan jangka pendek bagi *event* FORDA II KORMI Jawa Timur ini?

**Jawab:**

**Untuk jangka panjang dari FORDA II ini adalah untuk agenda tingkat nasional yaitu FORNAS dan untuk jangka pendek dari FORDA yang ke 2 ini untuk menjalin silaturahmi antar pegiat/Kormi se-provinsi Jawa Timur.**

- b. Apa tujuan diadakannya *event* FORDA II KORMI Jawa Timur?

**Jawab:**

**Tujuan diadakannya *event* ini adalah untuk meningkatkan kebugaran pegiat selain itu untuk menjalin persaudaraan agar masyarakat ini bisa sehat, bugar dan gembira.**

- c. Menurut bapak, apakah perencanaan FORDA II KORMI Jawa Timur saat ini telah mencapai tujuan yang ditentukan?

**Jawab:**

**Sudah, untuk kebugaran perlu jangka panjang dan tujuan jangka panjang KORMINAS (Komite Olahraga Masyarakat Nasional) 2045 dengan tujuan Indonesia bugar melalui olahraga masyarakat.**

- d. Bagaimana cara merekrut kepanitiaan yang baru?

**Jawab:**

**Untuk tenaga kerja ini bisa diambil dari INORGA yang sudah memiliki kepanitiaan sendiri dari 36 inorga yang ikut dalam *event* ini sudah memiliki perangkat pertandingan.**

- e. Apakah ada persyaratan khusus untuk menjadi panitia *event* FORDA II KORMI Jawa Timur?

**Jawab:**

**Kalau dari INORGA sudah memiliki perangkat atau kepanitiaan sendiri, ketentuan khususnya ya kita harus bergabung dengan salah satu inorga tersebut.**

- f. Apa yang bapak lakukan ketika tidak ada yang minat untuk mendaftarkan diri menjadi anggota dalam *event* ini?

**Jawab:**

**Langkah yang kita lakukan adalah menarik pegiat yang ada di INORGA tersebut.**

- g. Apakah bapak selalu menyusun anggaran untuk *event* FORDA II KORMI Jawa Timur?

**Jawab:**

**Pasti kami susun.**

- h. Apa yang bapak lakukan agar tidak *over budgeting* pada saat event ini sudah berlangsung?

**Jawab:**

**Untuk anggaran kita sesuaikan dengan anggaran yang kita dapatkan dari provinsi, karena yang bisa menyetujui anggaran kegiatan ini ya dari pemerintah provinsi.**

- i. Apakah proses pembuatan *rundown event* FORDA II KORMI Jawa Timur dibuat dan disepakati panitia yang lain?

**Jawab:**

**Pasti karena setiap setelah pelaksanaan *event* pastinya akan ada evaluasi untuk *event* di tahun selanjutnya**

- j. Bagaimana cara bapak untuk menyiapkan kebutuhan peserta FORDA II KORMI Jawa Timur ini berjalan dengan semaksimal mungkin?

**Jawab:**

**Terkait dengan kebutuhan peserta pastinya disiapkan dengan semaksimal mungkin.**

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

- a. Seperti apa struktur organisasi pada *event* FORDA II KORMI Jawa Timur ini?

**Jawab:**

**Untuk struktural kita bagi 2 yaitu PAN-GAR (panitia penyelenggara dari KORMI Jawa Timur) dan PAN-LAK (panitia pelaksana dari KORMI Surabaya).**

- b. Apakah bapak setiap harinya membagikan tugas sesuai dengan *jobdesk* kepanitiaan?

**Jawab:**

**Pasti, setiap malam kami membagikan panitia untuk bertugas di berbagai *venue*.**

- c. Apakah bapak mendapatkan dukungan pimpinan untuk menyelenggarakan *event* FORDA II KORMI Jawa Timur?

**Jawab:**

**Iya selalu hadir.**

- d. Apakah bapak selalu berkoordinasi dengan dengan pihak-pihak terkait pelaksanaan *event* FORDA II KORMI Jawa Timur?

**Jawab:**

**Pastinya selalu berkoordinasi.**

- e. Adakah panitia yang kurang aktif dalam *event* ini?

**Jawab:**

**Dalam setiap kepanitian pastinya ada panitia yang tidak aktif dan cara penyelesaiannya pun tergantung internal masing-masing.**

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

- a. Bagaimana cara bapak mempertahankan kerjasama dengan KORMI Kota/ Kabupaten?

**Jawab:**

**Dengan mengadakan rapat koordinasi KORMI se-provinsi Jawa Timur.**

- b. Apakah bapak selalu menerima masukan dan usulan untuk *event* FORDA II KORMI Jawa Timur?

**Jawab:**

**Pastinya selalu menerima masukan dan usulan.**

- c. Dari mana saja sumber dana *event* FORDA II KORMI Jawa Timur?

**Jawab:**

**Dari pemerintah provinsi dan Sponsorship.**

- d. Apakah penggunaan dana digunakan secara efektif dan efisien?

**Jawab:**

**Pasti kita gunakan secara efektif dan efisien.**

- e. Bagaimana cara bapak mengantisipasi anggaran *event* FORDA II KORMI Jawa Timur agar tidak melebihi anggaran yang sudah dianggarkan?

**Jawab:**

**Kita meminimalisir pengeluaran yang dirasa kurang penting.**

- f. Bagaimana cara mempublikasikan *event* FORDA II KORMI Jawa Timur?

**Jawab:**

**Kita bekerjasama dengan KORMI Kota/ Kab untuk mempublikasikan dan bekerjasama dengan Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur.**

- g. Media apa saja yang digunakan untuk mempromosikan *event* FORDA II KORMI Jawa Timur?

**Jawab:**

**Media digital dan media cetak.**

4. Pengawasan (*Controlling*)

- a. Apa yang bapak lakukan untuk mengawasi kinerja dari seluruh panitia?

**Jawab:**

**Dengan melakukan kontrol ke tempat panitia bertugas.**

- b. Apakah ketika rapat ada penyampaian terkait dengan keuangan?

**Jawab:**

**Pasti akan disampaikan.**

- c. Apakah perencanaan anggaran sudah sesuai dengan anggaran yang dibutuhkan?

**Jawab:**

**Sudah.**

- d. Apakah PAN-GAR selalu melakukan evaluasi untuk *event* FORDA KORMI Jawa Timur yang selanjutnya?

**Jawab:**

**Pasti melakukan evaluasi.**

- e. Apa yang perlu bapak evaluasi dari Technical Delegate (TD) setiap INORGA dan Panitia Pelaksana (PAN-LAK) perihal venue yang sering berubah?

**Jawab:**

**Dari sini kelihatan bahwasannya tidak adanya keseriusan dari PAN-LAK (KORMI Kota Surabaya) dalam menyiapkan venue.**

- f. Bagaimana sie acara bertindak langsung dilapangan pada saat kesalahan non teknis atau ketidaksesuaian?

**Jawab:**

**Berkoordinasi dengan PAN-LAK selaku penanggungjawab venue.**

- g. Bagaimana cara pengurus *event* FORDA II KORMI Jawa Timur menjaga keamanan saat *event* berlangsung?

**Jawab:**

**Berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait.**

Dari hasil wawancara bersama dengan bapak I Wayan Sudarma selaku Wakil Ketua IV KORMI Jawa Timur, perencanaan dalam *event* FORDA II KORMI Jawa Timur sudah direncanakan sebaik mungkin, contoh saja dalam perencanaan dari segi jangka panjang dan jangka pendek, yang mana Pak Wayan menjelaskan jangka panjang *event* ini adalah untuk mempersiapkan pegiat dalam *event* FORNAS VIII yang akan dilaksanakan di Nusa



Tenggara Barat (NTB), besar harapannya pegiat dari Provinsi Jawa Timur bisa membawa pulang medali yang lebih banyak dibanding dengan FORNAS VII yang dilaksanakan di Bandung dan untuk jangka pendek dalam pelaksanaan *event* ini adalah para pegiat bisa mengetahui seberapa kemampuan mereka dan tentunya bisa menjadi ajang untuk silaturahmi dengan pegiat yang ada di kota/kabupaten lain. Untuk tujuan dari *event* ini juga sudah sangatlah jelas tidak lain untuk mempersiapkan pegiat untuk FORNAS VIII di NTB, sedangkan perekrutan tenaga kerja sudah sangat baik, yang mana dari setiap INORGA sudah memiliki kepanitian sendiri, baik itu TD maupun wasit/juri, dan untuk kegiatan perencanaan ini sudah sangat lah baik sehingga kegiatan FORDA II Jawa Timur ini berjalan dengan sukses dan sudah resmi ditutup pada tanggal, 04 Desember di Maspion Square Kota Surabaya.

Untuk pengorganisasian dalam FORDA II ini pun tak kalah baiknya dengan perencanaannya, yang mana menurut Pak Wayan selaku wakil ketua IV KORMI Jawa Timur struktur organisasi dalam *event* ini sangatlah bagus dan sudah tersusun sebaik mungkin, sedangkan untuk dukungan dari pimpinan pun sangatlah baik, Bapak Hudiyono selaku Ketua KORMI Jawa Timur sangat mendukung kegiatan ini sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan baik, dan untuk koordinasi pun sangatlah baik, baik Bapak Andun selaku ketua PAN-GAR maupun Bapak Wayan selalu berkoordinasi dengan baik, baik itu panitia penyelenggara, panitia pelaksana dan pihak-pihak terkait.

Untuk pelaksanaan dalam kegiatan FORDA II ini menurut Bapak Wayan, pelaksanaan program dalam *event* ini sudah berjalan sangat baik, walaupun itu ada kendala itu sudah biasa dan dalam sebuah *event* kalau tidak ada kendala tidak seru. Dalam pelaksanaan program ini KORMI Jawa Timur berhasil berkoordinasi dengan KORMI kota/kab yang mana peserta dalam kegiatan ini mencapai 3.678 pegiat, angka ini termasuk besar, dan KORMI Jawa Timur pun sangatlah menerima masukan atau saran dari peserta. Dalam pendanaan KORMI Jawa Timur didukung oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan beberapa sponsor, bukti kerja sama tersebut adalah adanya TV Nasional yang meliput kegiatan FORDA II KORMI Jawa Timur ini, dan tak sedikit media cetak atau media digital yang lain yang ikut serta meliput kegiatan FORDA II KORMI Jawa Timur ini.

Dalam segi pengawasan, KORMI Jawa Timur seringkali mengontrol kinerja dari panitia FORDA II KORMI Jawa Timur ini, dan tak segan” memberikan evaluasi panitia yang kinerjanya tidak sesuai dengan tupoksinya dan dalam segi keamanan pun selama pelaksanaan *event* ini tidak adanya kejadian yang tidak diinginkan dan semua berjalan

dengan kondusif dan aman sentosa, hal ini juga menunjukkan bahwasannya pelaksanaan *event* ini sesuai dengan jargon KORMI yaitu Sehat, Bugar, Gembira, Luar Biasa.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Ditentukan bahwa *event* FORDA II KORMI Jawa Timur dapat dikelola dengan baik berdasarkan temuan kajian pengelolaan *event* FORDA II KORMI Jawa Timur. Perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan merupakan seluruh aspek manajemen. Berikut penjelasan fungsi-fungsi tersebut:

- a. Secara keseluruhan, fungsi perencanaan sudah berfungsi dengan baik, karena sudah sesuai dengan teori perencanaan yang digunakan dalam penelitian ini..
- b. Pengorganisasian dalam *event* FORDA II KORMI Jawa Timur sudah berjalan dengan baik, namun menjaga komunikasi dengan struktural yang ada juga sangat penting demi keberlanjutan FORDA KORMI Jawa Timur kedepannya.
- c. Pelaksanaan fungsi pelaksanaan program yang telah dijadwalkan sebelumnya telah berjalan dengan lancar, dan pengurus *event* telah menjalankan kewajibannya sesuai dengan peran dan fungsinya.
- d. Pengawasan tujuan dari fungsi monitoring ini adalah untuk mengetahui hasilnya. dan kekurangan dalam *event* ini. Hal ini sangat penting untuk keberlanjutan *event* ini.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga artikel studi literatur tentang analisis komponen biomotor utama permainan bolavoli indoor dapat diselesaikan dengan baik. Kedua kepada civitas akademika Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan bimbingan selama proses penyusunan artikel penelitian ini. Ketiga kepada dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan arahan, masukan, dan koreksi yang sangat berharga dalam penyempurnaan artikel studi literatur ini. Dan terakhir pada rekan-rekan mahasiswa dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam proses penelitian dan penulisan artikel ini sebagai bagian dari skripsi penulis.

## DAFTAR REFERENSI

- Anika Amelia, Khoirul Ardani Manurung, & M. D. B. P. (2022). Mimbar Kampius: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam. *Mimbar Kampius: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 21, 128–138. <https://doi.org/10.17467/mk.v21i2.935>
- Balish, S. M. (2017). Democracy predicts sport and recreation membership: Insights from 52 countries. *Journal of Epidemiology and Global Health*, 7(1), 21–28. <https://doi.org/10.1016/j.jegh.2015.12.003>
- Erida, M., Primayanti, I., Agustin, N. M., & Ilmawati, H. (2023). Peluang generasi muda. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 4, 69–75. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JOK>
- Keolahragaan, salinan undang-undang. (2022). Dan ikut b.
- Kustiawan, A. A. (2018). Memajukan olahraga rekreasi dan event olahraga sebagai upaya meningkatkan penjualan produk industri olahraga. *Jurnal Olahraga dan Industri*, 1(1), 74–82.
- Laeto, A. Bin, Santoso, B., Nurwany, R., & Hasbi, A. (2024). Pendampingan mahasiswa dalam promosi kesehatan dan keselamatan olahraga kepada peserta lomba skateboard Festival Olahraga Rekreasi Nasional. *E-Journal Ilmiah Mahasiswa Citra Sains*, 2(02), 67–81. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i02>
- Mawardi, S., Sugiarti, E., & Anwar, S. (2021). Pelatihan peningkatan kapasitas pemuda dan manajemen organisasi bina remaja. *Jurnal Bina Remaja*, 1(2), 44–53.
- Nursam, N. (2017). Manajemen kinerja. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 167–175.
- Power, M., & Tuck, P. (2024). The firm that would not die: Post-death organizing, alumni events, and organization ghosts. *Critical Perspectives on Accounting*, 99, 102647. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2023.102647>
- Prof, Dr. Andun Sudijandoko, M.Kes., A. S. (2024). Juknis Festival Olahraga Daerah FORDA II KORMI Jatim Tahun 2024. *Panduan Teknis Festival Olahraga Daerah*, 1, 1–25.
- Rachman, A., Universitas PGRI Indonesia, & Purnomo, H. (2024). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Ramanda, Y. (2020). Fungsi-fungsi manajemen.
- Rifa'i, M. (2021). Pengantar metodologi penelitian.
- Sahir, S. H. (2022). Buku ini ditulis oleh dosen Universitas Medan Area. Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Telah dideposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.
- Szovák, E., Boncz, I., Jeges, S., & Kriszbacher, I. (2011). PIH8 Impact assessment of sport-recreation training. *Value in Health*, 14(7), A399. <https://doi.org/10.1016/j.jval.2011.08.913>